

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diterapkan menitikberatkan pada proses pembelajaran berbasis praktik untuk membentuk keahlian dan keterampilan mahasiswa, serta mempersiapkan lulusan yang kompeten agar mampu beradaptasi dan terjun langsung ke dunia kerja. Implementasi antara program pendidikan perkuliahan dengan penguasaan keahlian. Program magang merupakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di perusahaan, industri, instansi, atau lembaga sebagai sarana penerapan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang diperoleh selama perkuliahan. Salah satu lokasi magang yang dipilih adalah PT. BISI International Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di industri benih pertanian.

PT. BISI International Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembenihan pertanian. PT. BISI International Tbk, adalah perusahaan yang telah mampu mengekspor produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. Perusahaan PT. BISI International Tbk, telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Departemen Pertanian untuk melakukan sertifikasi mandiri atas benih-benih yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan oleh PT. BISI International Tbk, semakin terpercaya dengan adanya Akreditasi Sistem Mutu dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura LSSM – BTPH pada tahun 2000. Serta mendapatkan Sertifikat untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai standar SNI dan LSSM -BTPH dan KAN (Komite Akreditasi Nasional) pada tahun 2005. Tidak hanya itu, BISI juga mendapat piagam penghargaan dari pemerintah Indonesia berupa Piagam Tanda Kehormatan Satya Lencana Wirakarya dan Piagam Penghargaan dalam Pengembangan Jagung Hibrida.

Dalam kegiatan trial produksi benih jagung hibrida, peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman menjadi faktor penting yang terus dikembangkan

melalui berbagai perlakuan budidaya, salah satunya dengan pemanfaatan zat pengatur tumbuh. Zat pengatur tumbuh giberelin (GA3) dikenal berperan dalam merangsang pemanjangan sel, meningkatkan pertumbuhan vegetatif, serta berpotensi meningkatkan hasil produksi tanaman jagung apabila diaplikasikan dengan konsentrasi dan waktu yang tepat. Sejalan dengan hal tersebut, pada kegiatan magang ini dilakukan pengamatan terhadap perlakuan penyemprotan GA3 pada tanaman jagung. Perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi giberelin terhadap pertumbuhan dan peningkatan hasil produksi jagung. Oleh karena itu, laporan magang ini disusun dengan judul “Pengaruh Penyemprotan GA3 pada Tanaman Jagung (Jantan) di PT. BISI International Tbk” dalam upaya meningkatkan produksi tanaman jagung.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat PKL**

Pelaksanaan magang di PT. BISI International Tbk. diharapkan dapat memberikan tujuan sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa melalui pengenalan langsung terhadap aktivitas di lapang, serta kemampuan dalam merumuskan dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan budidaya.
- b. Mempelajari, memahami, dan menerapkan secara langsung teknik budidaya di lokasi magang berdasarkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus membandingkan penerapannya di dunia kerja nyata.
- c. Melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap perbedaan antara metode teoritis yang dipelajari di kampus dengan praktik kerja yang sesungguhnya di PT. BISI International Tbk.
- d. Memberikan pengalaman kerja nyata sebelum mahasiswa terjun ke dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja secara efektif.

Pelaksanaan magang di PT. BISI International Tbk. Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara langsung di lapangan dan mampu menerapkan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
- b. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kematangan profesional mahasiswa.
- c. Mendorong kemampuan berpikir kritis
- d. Menumbuhkan sikap profesional dan berkarakter sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. BISI International Tbk, yang beralamat di Jl. Raya Pare–Wates Km 9, Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. PT. BISI International Tbk, Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan produksi benih hibrida, khususnya benih jagung, sehingga lokasi tersebut berfungsi sebagai salah satu pusat operasional perusahaan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara langsung melalui keterlibatan dalam kegiatan trial budidaya jagung. Kegiatan trial tersebut merupakan bagian dari penelitian terapan yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi teknik budidaya serta performa tanaman sebagai dasar pengambilan keputusan dalam proses produksi benih. Pelaksanaan kegiatan magang didukung oleh fasilitas yang memadai serta lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat memahami proses perbenihan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. BISI International Tbk, dilakukan dengan beberapa pendekatan yang saling melengkapi untuk memperoleh data dan pengalaman yang komprehensif selama kegiatan berlangsung.

- a. Diskusi dan Pengenalan

Kegiatan dimulai dengan sesi diskusi intensif dan pengenalan mendalam di mana mahasiswa diberikan gambaran komprehensif serta pengarahan teknis mengenai seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan proses trial budidaya jagung hibrida di lahan PT. BISI International Tbk,. Dalam tahapan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori dasar pertanian, tetapi juga diperkenalkan pada standar operasional prosedur (SOP) perusahaan.

b. Metode Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan di lapang di bawah bimbingan pembimbing lapang atau tenaga kerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan teknis, memahami kondisi lapang secara nyata, serta memperoleh data yang relevan melalui berbagai aktivitas seperti wawancara, observasi, maupun kegiatan operasional lainnya

c. Metode Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto dari setiap aktivitas yang berlangsung, baik di area perusahaan maupun di lahan produksi. Setiap proses dokumentasi dilakukan dengan izin terlebih dahulu dari pembimbing lapang, mengingat terdapat beberapa kegiatan yang bersifat rahasia dan tidak diperkenankan untuk dipublikasikan. Dokumentasi ini berfungsi untuk mempermudah pemahaman terhadap setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan secara langsung di area perusahaan untuk memperoleh informasi tambahan terkait kegiatan praktik serta permasalahan yang muncul di lapang. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkompeten, seperti pembimbing lapang, guna mendapatkan penjelasan mendalam mengenai proses dan kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

e. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur, baik dari buku, laporan kegiatan, maupun referensi lain yang relevan dengan topik magang. Tujuannya adalah untuk memperkuat dasar teori, memperluas wawasan,

serta mendukung analisis terhadap permasalahan yang dikaji selama kegiatan magang berlangsung.

f. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah pelaksanaan magang. Laporan ini merupakan bentuk tertulis yang memuat rangkaian kegiatan dan hasil kegiatan. Format penulisan disesuaikan dengan buku panduan magang dari kampus.